

PENGEMBANGAN *VIRTUAL TOUR* DINAMIS PADA MUSEUM PUSTAKA LONTAR DI DESA DUKUH PENABAN KARANGASEM

Oleh

Ni Wayan Tangkas Marahani, NIM 2115051016

Jurusan Teknik Informatika

ABSTRAK

Virtual tour merupakan sebuah teknologi yang mendukung visualisasi destinasi wisata dengan gambar 360 derajat. *Virtual tour* dapat menciptakan suasana yang mirip dengan kondisi sebenarnya sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Beberapa tempat wisata sudah menerapkan teknologi *virtual tour* yang dapat diakses *online* dan *offline*, akan tetapi Museum Pustaka Lontar belum menerapkan teknologi *virtual tour* sebagai media digital yang dapat menjangkau wisatawan luas dan sebagai media informasi digital untuk memperkenalkan Museum Pustaka Lontar kepada masyarakat luas. Sehingga pada penelitian ini peneliti mengembangkan sebuah *virtual tour* dinamis pada Museum Pustaka Lontar yang diharapkan dapat membantu memperkenalkan Museum Pustaka Lontar kepada masyarakat luas dan menjadi media informasi digital. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model pengembangan *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) yang memiliki 6 tahapan yaitu tahap konsep, tahap desain, tahap pengumpulan bahan, tahap pembuatan, tahap pengujian, dan tahap distribusi. Hasil dari perhitungan uji ahli isi dan uji ahli media mendapatkan koefisien validitas sebesar 1.00 dengan tingkat validitas yaitu “Sangat Tinggi”. Dan hasil dari uji respon pengguna dengan jumlah total 45 responden mendapatkan skor rata-rata 49,44 dengan kualifikasi “Sangat Positif” sehingga penelitian ini dapat menjadi media informasi digital bagi Museum Pustaka Lontar di Desa Dukuh Penaban Karangasem.

Kata Kunci: *virtual tour*, Museum Pustaka Lontar, *model development life cycle*, media informasi digital.

**DEVELOPMENT OF DYNAMIC VIRTUAL TOUR AT THE PUSTAKA
LONTAR MUSEUM IN DUKUH PENABAN VILLAGE KARANGASEM**

By

Ni Wayan Tangkas Marahani, NIM 2115051016

Study Program in Educational Informatics Engineering

Major in Informatics Engineering

ABSTRACT

Virtual tour is a technology that supports the visualization of tourist destinations using 360-degree images. A virtual tour can create an atmosphere similar to the actual conditions, making it appealing to potential tourists to visit the destination. Several tourist destinations have already implemented virtual tour technology that can be accessed both online or offline. However, the Pustaka Lontar Museum has not yet adopted virtual tour technology as a digital medium to reach a wider audience of tourists and as a digital information medium to introduce the Pustaka Lontar Museum to the general public. Therefore, in this study the researcher developed a dynamic virtual tour of the Pustaka Lontar Museum, which is expected to help introduce the museum to the wider public and serve as a digital information medium. In this study, the researcher used the Multimedia Development Life Cycle (MDLC) development model, which consists of six stages. These stages are the concept stage, the design stage, the material collecting stage, the assembly stage, and the distribution stage. The results of the content expert test and media expert test obtained a validity coefficient of 1.00, indicating a validity level categorized as "Very High". The results of the user response test, with a total of 45 respondents, obtained an average score of 49.44 with a qualification of "Very Positive". There, this study can serve as a digital information medium for the Pustaka Lontar Museum in Dukuh Penaban Village, Karangasem.

Keywords: virtual tour, Pustaka Lontar Museum, model development life cycle, information digital medium